

## Community Service

# Counseling for Children: Implementation of Savings at Elementary School Level at UPTD SDN 1 Sumbon, Kroya District, Indramayu Regency

**Ibah Mahbubah**

Universitas Wiralodra Indramayu

E-mail: [ibahmahbubah2000@gmail.com](mailto:ibahmahbubah2000@gmail.com)

Copyright © 2025 by Authors, Published by Al-Hukumah: Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Studi Islam

Received : November 15, 2024  
Accepted : December 20, 2024

Revised : December 10, 2024  
Available online : January 5, 2025

**How to Cite:** Ibah Mahbubah. (2025). Counseling for Children: Implementation of Savings at Elementary School Level at UPTD SDN 1 Sumbon, Kroya District, Indramayu Regency. Al-Hukumah: Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Studi Islam, 2(1), 25–37. Retrieved from <https://al-hukumah.kjii.org/index.php/1/article/view/10>

## Abstract

Saving is an activity of setting aside part of the income or money owned to be stored and used in the future. The main purpose of saving is to prepare for unexpected needs or circumstances, plan for major purchases in the future, or achieve long-term financial goals. The purpose of this community service is to find out counseling for Children: Implementation of Saving at Elementary School Level at UPTD SDN 1 Sumbon, Kroya District, Indramayu Regency and specifically aims to Build savings habits from an early age, financial education, and encourage independence and prevent consumptive behavior. Counseling methods for implementing savings habits at elementary school level must be as interesting as possible, as well as interactive and in accordance with the level of understanding of the students. Methods that can be used. Using short lectures with simple language and attractive visuals. Involving students in discussions and questions and answers to ensure they understand the concept of saving, and using pre-test and post-test questions. To find out how far the ability is in understanding the material that has been delivered to the students in delivering counseling on the implementation of saving. The result of this activity is that the savings implementation counseling program at SDN 1 Sumbon was successfully implemented and received a positive response from all parties involved. Through this program, students at SDN 1 Sumbon began to understand the importance of saving and showed enthusiasm in practicing it. This activity not only provides financial education but also encourages students to form savings habits from an

early age, which is expected to be a strong foundation for their financial management in the future.

**Keywords:** Counseling, Saving, Students, Elementary School.

### **Penyuluhan Bagi Anak-Anak: Implementasi Menabung di Tingkat Sekolah Dasar Di UPTD SDN 1 Sumbon Kecamatan Kroya Kabupaten Indramayu**

#### **Abstrak**

Menabung adalah aktivitas menyisihkan sebagian dari pendapatan atau uang yang dimiliki untuk disimpan dan digunakan di masa depan. Tujuan utama menabung adalah untuk mempersiapkan diri menghadapi kebutuhan atau keadaan tak terduga, merencanakan pembelian besar di masa depan, atau mencapai tujuan finansial jangka panjang. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk mengetahui penyuluhan Bagi Anak-Anak: Implementasi Menabung di Tingkat Sekolah Dasar Di UPTD SDN 1 Sumbon Kecamatan Kroya Kabupaten Indramayu dan spesifik bertujuan untuk Membangun kebiasaan menabung sejak dini, pendidikan finansial, dan mendorong kemandirian dan mencegah perilaku konsumtif. Metode penyuluhan untuk mengimplementasikan kebiasaan menabung di tingkat sekolah dasar haruslah semenarik mungkin, serta interaktif dan sesuai dengan tingkat pemahaman Siswa-siswi metode yang dapat digunakan. Menggunakan ceramah yang singkat dengan bahasa yang sederhana dan visual yang menarik. Melibatkan siswa-siswi dalam diskusi dan tanya jawab untuk memastikan mereka memahami konsep menabung, dan menggunakan dengan soal pre-test dan post test. Untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan dalam mengetahui materi yang telah sampaikan kepada siswa-siswi tersebut dalam penyampaian penyuluhan implementasi menabung. Hasil dari kegiatan ini adalah program penyuluhan implementasi menabung di SDN 1 Sumbon berhasil dilaksanakan dengan baik dan memperoleh respon positif dari seluruh pihak yang terlibat. Melalui program ini, siswa-siswi di SDN 1 Sumbon mulai memahami pentingnya menabung dan menunjukkan antusiasme dalam mempraktikkannya. Kegiatan ini tidak hanya memberikan edukasi keuangan tetapi juga mendorong siswa untuk membentuk kebiasaan menabung sejak dini, yang diharapkan dapat menjadi fondasi kuat bagi pengelolaan keuangan mereka di masa depan.

**Kata Kunci:** Penyuluhan, Menabung, Siswa, Sekolah Dasar.

#### **PENDAHULUAN**

Menabung adalah aktivitas menyisihkan sebagian dari pendapatan atau uang yang dimiliki untuk disimpan dan digunakan di masa depan. Tujuan utama menabung adalah untuk mempersiapkan diri menghadapi kebutuhan atau keadaan tak terduga, merencanakan pembelian besar di masa depan, atau mencapai tujuan finansial jangka panjang. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), menabung berarti menyimpan uang (di celengan, di bank, dan sebagainya). Tujuannya adalah untuk berjaga-jaga di masa depan atau untuk keperluan yang akan datang. Menabung merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh orang tua, dan

diajarkan kepada anaknya untuk belajar menabung sejak dini mungkin, karena dengan adanya menabung itu, anak dapat mengelola keuangannya, dan belajar lebih hemat, dengan adanya menyisihkan sebagian uang jajan nya untuk ditabung. maka perilaku menabung ini akan terbawa sejak usia dewasa nanti karna telah terbiasa menabung. Menabung merupakan salah satu cara seseorang untuk mengontrol keuangannya dan kebutuhannya sehari-hari maupun di masa yang akan datang.

Dengan adanya pelaksanaan yang telah dilaksanakan Penyuluhan Implementasi Menabung di SDN 1 Sumbon ini, para siswa-siswa, diharapkan ini, untuk dapat mengimplementasikan ilmu, dan wawasan yang telah di peroleh pada saat adanya penyuluhan menabung. Dan juga dapat memajukan pola pikir siswa ini agar tidak menghambur-hamburkan uang yang mana dapat menyebabkan pemborosan dalam keuangan, dan berlomba-lomba untuk menabung.

Dari permasalahan di SDN 1 Sumbon ini, yaitu kurangnya wawasan dan pengetahuan Siswa tentang pentingnya menabung, dan kurangnya SDM yang ada di lingkungan Desa Sumbon itu sendiri, oleh karenanya suatu daerah ini kurang maju dalam pengelolaan keuangan, dan perekonomian, Maka dari itu diadakannya penyuluhan implementasi menabung pada siswa-siswi SDN 1 Sumbon ini, agar mereka mendapatkan implemementasi dalam pengelolaan keuangan, diharapkan mereka bisa belajar untuk berhemat, belajar mandiri, dan disiplin.

Permasalahan penyuluhan implementasi menabung di tingkat sekolah dasar dapat diatasi melalui berbagai pendekatan yang melibatkan kerjasama antar sekolah, dan orang tua. berikut beberapa solusi yang bisa diterapkan dalam program kerja yang direncanakan:

1. Program edukasi keuangan: Integritas kurikulum: memberikan materi edukasi keuangan dalam kurikulum sekolah dasar. Siswa diajarkan tentang peningnya menabung, pengelolaan uang, dan perencanaan keuangan secara sederhana.
2. Pelatihan guru: memberikan pelatihan kepada guru agar mereka memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai untuk mengajarkan literasi keuangan kepada siswa.
3. Penggunaan media pembelajaran interaktif:
  - a. Permainan edukatif : menggunakan permainan yang mengajarkan konsep menabung dan pengelolaan uang. Seperti halnya memberikan media celengan kepada siswa agar menarik pola pikir

siswa untuk menabung.

- b. Motivasi : Penghargaan siswa; memberikan reward atau hadiah kepada siswa yang rajin menabung, atau telah mencapai target tabungan tertentu. Ini dapat menjadikan motivasi tambahan bagi siswa lainnya.
- c. Kompetisi menabung : mengadakan kompetisi menabung antar siswa dengan memberikan hadiah, atau membagikan celengan untuk menarik motivasi siswa-siswa untuk berpartisipasi.

Tujuan dari program kegiatan yaitu:

1. Membangun kebiasaan menabung sejak dini.
2. Pendidikan finansial bagi anak-anak.
3. Mendorong kemandirian dan mencegah perilaku konsumtif.

Manfaat dari yang telah dilaksanakan yaitu:

1. Pengembangan disiplin.
2. Keterampilan dalam mengelola keuangan.
3. Meningkatkan kesadaran ekonomi pada siswa dan penguatan karakter.
4. Belajar berhemat.

Adapun sasaran program kerja kami adalah siswa dari kelas empat dan kelas lima, dimana kelas empat ada 19 siswa dan kelas lima sebanyak 36 siswa, dan jumlah dari dua kelas tersebut adalah 55 siswa. Dan sasaran program penyuluhan implementasi menabung ini, dilaksanakan satu hari dan dibagi menjadi dua sesi. Sesi pertama dilakukan pada kelas empat, dan dilanjutkan sesi kedua dilaksanakan di kelas lima.

Target luaran dari penyuluhan implementasi menabung ini, agar siswa-siswi SDN 1 Sumbon mengetahui, dan mendapatkan wawasan baru mengenai pentingnya menabung, dan adanya penyuluhan ini diharapkan Siswa SDN 1 Sumbon dapat mengelola keuangannya maksimal dan lebih baik. Setelah dilaksanakan penyuluhan implementasi menabung ini, antusias dari para siswa-siswi SDN 1 Sumbon ini sangat excited, ketika pemaparan materi dan mereka mudah memahami materi yang disampaikan.

Indikator pencapaian program diuraikan pada bagian ini secara detail.

Tabel 1. Permasalahan, Solusi, dan Indikator Capaian

Masalah Mitra	Solusi	Indikator Capaian
Dari sekolah SDN 1 Sumbon ini, kurangnya wawasan tentang menabung.	Mengadakan penyuluhan implementasi di kelas empat dan lima SDN 1	Siswa-siswi kelas empat dan kelas lima ini yang sebelumnya belum faham perihal menabung, dan setelah di adakannya penyuluhan mereka menjadi tahu begitu pentingnya

	Sumbon	tentang menabung, untuk masa yang akan datang.
Kurangnya edukasi mengenai menabung di tingkat sekolah dasar SDN 1 Sumbon.	Memberikan pengetahuan dasar tentang pentingnya menabung.	Siswa-siswi SDN 1 Sumbon dapat memahami pengetahuan yang diberikan, dan dapat mengajukan pertanyaan mengenai pengetahuan tentang menabung.

## **METODE PELAKSANAAN**

### **Lokasi Kegiatan**

Menentukan lokasi kegiatan penyuluhan implementasi menabung di tingkat sekolah dasar ini memerlukan beberapa langkah dan lokasi yang strategis agar kegiatan tersebut berjalan dengan efektif, dan maksimal. Adapun lokasi yang di gunakan untuk penyuluhan implementasi menabung di tingkat sekolah dasar ini berlokasi di UPTD SDN 1 Sumbon, yang beralamat di Jl Pu Sumbon No. 121. Rt 03/Rw 01, Desa Sumbon Kec Kroya, Kab Indramayu, dengan kepala sekolah atas Nama Ibu Jubaedah, dengan Nomor Kontak 085352428882. Penyuluhan implementasi ini di ikuti oleh 55 siswa, yang terdiri dari kelas empat dan kelas lima

### **Metode yang Digunakan**

Metode penyuluhan untuk mengimplementasikan kebiasaan menabung di tingkat sekolah dasar haruslah semenarik mungkin, serta interaktif dan sesuai dengan tingkat pemahaman Siswa-siswi metode yang dapat digunakan ialah:

#### 1. Ceramah interaktif

Menggunakan ceramah yang singkat dengan bahasa yang sederhana dan visual yang menarik. Melibatkan siswa-siswi dalam diskusi dan tanya jawab untuk memastikan mereka memahami konsep menabung, dan menggunakan dengan soal pre test-post test. Untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan dalam mengetahui materi yang telah sampaikan kepada siswa-siswi tersebut dalam penyampaian penyuluhan implementasi menabung.

#### 2. Analisis

Pengambilan dan analisis data pada penyuluhan implementasi menabung di tingkat sekolah dasar merupakan langkah penting untuk menilai efektivitas program kerja yang di jalankan. adapun analisis yang telah dilakukan yaitu Tidak adanya pembelajaran mengenai tentang menabung, di UPTD SDN 1 Sumbon, Maka dengan mengadakan penyuluhan implementasi menabung ditingkat sekolah dasar ini, diharapkan siswa-siswa dan guru di SDN 1 Sumbon dapat diterapkan.

Tujuan penelitian menentukan tujuan utama dari penyuluhan,

seperti meningkatkan pengetahuan tentang menabung, mengubah perilaku tentang menabung. Populasi dan sampel menentukan populasi target, dengan mengumpulkan 55 siswa yang terdiri dari kelas empat dan lima di SDN 1 Sumbon. Adapun cara metode menggunakan Metode diskusi kelompok melakukan atau diskusi kelompok dengan siswa untuk mendapatkan wawasan yang mendalam tentang pemahaman mereka dalam implementasi menabung.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Kegiatan yang Dilakukan**

Dari hasil penyuluhan implementasi menabung di SDN 1 Sumbon ini dapat meningkatkan kesadaran tentang keuangan dengan adanya siswa menyadari dan memahami pentingnya menabung dan bagaimana cara mengelola keuangan dengan baik. Mereka juga belajar konsep dasar keuangan seperti perbedaan antara kebutuhan dan keinginan serta belajar hemat, belajar mandiri dan belajar disiplin. Begitu juga antusiasme semangat para siswa-siswi dalam penyampaian pengetahuan mendasar mengenai implementasi menabung, mereka juga dengan mudah memahami materi yang telah disampaikan, dan menanyakan lebih dalam perihal tentang implementasi menabung.

Peningkatan literasi keuangan siswa ini mendapatkan pengetahuan tentang berbagai produk dan layanan keuangan seperti rekening tabungan, deposito dan sebagainya, mereka juga dapat belajar tentang cara menabung dengan menaruh sebagian uang sakunya di celengan. Program penyuluhan yang telah dilaksanakan biasanya dapat melibatkan berbagai pihak mulai dari guru, orang tua, dan menciptakan lingkungan yang mendukung literasi keuangan sejak dini. Disamping itu juga, sebelum pemaparan materi tentang implementasi menabung para siswa-siswi dibagikan soal pre-test, agar mereka tahu kemampuan mereka sejauh apa sebelum dijelaskannya tentang materi implementasi menabung, dan setelah pemaparan materi yang disampaikan tentang materi implementasi menabung lalu dibagikan soal pertanyaan post-test, agar tahu bagaimana kemampuan mereka itu sebelum dan setelah pemaparan materi yang disampaikan, apakah mereka ada peningkatan dalam wawasan dalam materi tentang implementasi menabung. Adapun hambatan yang terjadi pada penyuluhan implementasi menabung ini kurangnya media properti seperti infokus untuk menunjang kegiatan penyuluhan implementasi menabung dan fasilitas yang belum memadai untuk menunjang program

kerja yang kami telah laksanakan.

Secara keseluruhan, implementasi menabung yang baik dapat membawa banyak manfaat bagi stabilitas dan kesejahteraan finansial seseorang. Namun, kesadaran, perencanaan, dan disiplin adalah kunci utama untuk berhasil dalam menabung.

Tabel 2. Nilai Kelas Empat

No.	Nama	Nilai	
		Pre-test	Post-test
1	Reva Novalia	90	80
2	Aqila Shafa An nazwa	80	70
3	Gissells	90	70
4	Richkeyla Amanda	90	80
5	Nafia	80	70
6	Syakirah an najwa	60	90
7	Della	70	80
8	Viana	60	80
9	Nur Alya	60	90
10	Silvia Clarissa	90	90
11	Khalila Hafsa	90	70
12	Joham Candoko	60	70
13	Aldan	70	90
14	Tubagus Maulana	60	70
15	Haidar	70	90
16	Adam	50	80
17	Muhammad habibi	80	70
18	Rangga	60	50
19	Sabil iqbal	60	50
20	Willi Ahmad	80	70
21	Reza	60	60
22	Rohman	60	80
23	Azzam	60	60
24	Said Arivin	50	80
25	Sultan Nugraha	20	30
26	Umar Rifai	60	90
27	Mustofa	70	60
28	Fakhri Fahrullah	70	70
29	Eizar	60	70
30	Yafie	80	60
31	Oriyansah	60	70
32	Abizar	80	90

Tabel 3. Nilai Kelas Lima

No.	Nama	Nilai	
		Pre-test	Post-test
1	Adizas Khoerul Anam	40	40
2	Aris Maulana	80	90
3	Ahmad Apandi	60	60
4	Nur Alviah	90	90
5	Arianty	70	90
6	Virginia Ardina Putri	80	90
7	Alya Fatonah	70	70
8	Putri Rahayu	80	90
9	Meika Kanza Azzahra	70	40
10	Nzwa Syavira	80	80
11	Talita April Latifah	80	60
12	Akareen Zahida	70	80
13	Septi Octovia	50	70
14	Ahmad Arofi	50	40
15	Wengi Ramadhan	50	70
16	Riandri Saputra	70	90
17	Bilal Abidzar	60	60
18	Fabiegas	40	50
19	Raihan Haikal	70	90

### Realisasi Jadwal Waktu Pelaksanaan

Tabel 4. Matrik Kegiatan

No	Nama Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Penanggung Jawab	Keterangan
1	Survei pertama	4 juni 2024	Tim	Kunjungan balai desa, survei sekitar desa sybin dan pencarian lokasi posko
2	Diskusi dengan tim kelompok	7 Juni 2024	Tim	Mengoreksi hasil program kerja kelompok
3	Survei kedua	8 juni 2024	Tim	Menemui mitra terkait dengan tim dan mencari posko
4	Berkontribusi dengan mitra mengenai penyuluhan implementasi menabung	8 juni 2024	Ibah Mahbubah	Konfirmasi dengan kepala sekolah SDN 1 Sumbon
5	Konfirmasi tentang program yang akan di laksanakan ke DPL	7 juni juni 2023	Tim	Mengoreksi Hasil Program Kerja Kelompok Dua
6	Survey ke 3, mendatangi mitra dan diskusi	8 Juni 2024	Tim	Menemui mitra yang terkait dengan tim

No	Nama Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Penanggung Jawab	Keterangan
	dengan kepala sekolah			dan mencari posko
7	Memberikan surat pernyataan ketersediaan kerjasama tentang pelaksanaan program dengan kepala sekolah	11 juli 2024	Ibah Mahbubah	Sekolah UPTD SDN 1 Sumbon.
8	Pelaksanaan program kerja	19 juli 2024	Ibah mahbubah dan Tim	Di ruang kelas empat dan lima SDN 1 Sumbon
9	Membuat laporan dan dokumentasi	23 juli-25 juli 2024	Ibah Mahbubah	
10	Penyerahan laporan ke DPL dan LPPM	27 Juli-10 Agustus 2024	Tim	Mulai melakukan penyusunan laporan, dan diskusi dengan DPL, pengecekan laporan, cetak dan penyerahan laporan.

Tabel 5. Time Scedule

No	Nama Kegiatan	JUNI										JULI				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	10	11	18	19	23
1	Survey Pertama				√											
2	Diskusi dengan kelompok							√								
3	Survey kedua							√								
4	Berkontribusi dengan kepala sekolah mengenai proker implementasi menabung								√							
5	Konfirmasi proker ke DPL										√					
6	Mengkonfirmasi kepada kepala sekolah mengenai program kerja											√				
7	Memberikan surat pernyataan ketersediaan kerjasama tentang pelaksanaan program dengan kepala sekolah												√			
8	Persiapan untuk pelaksanaan program kerja													√		
9	Pelaksanaan program kerja implementasi menabung														√	



berhasil dilaksanakan dengan baik dan memperoleh respon positif dari seluruh pihak yang terlibat. Melalui program ini, siswa-siswi di SDN 1 Sumbon mulai memahami pentingnya menabung dan menunjukkan antusiasme dalam mempraktikkannya. Kegiatan ini tidak hanya memberikan edukasi keuangan tetapi juga mendorong siswa untuk membentuk kebiasaan menabung sejak dini, yang diharapkan dapat menjadi fondasi kuat bagi pengelolaan keuangan mereka di masa depan. Siswa menunjukkan peningkatan pemahaman tentang konsep menabung dan kesadaran akan pentingnya menyisihkan uang saku mereka untuk masa depan.

Keterlibatan Guru dan orang tua aktif mendukung dan mengawasi kegiatan menabung siswa, baik di sekolah maupun di rumah. Program ini membantu dalam pembentukan karakter disiplin, tanggung jawab, dan perencanaan keuangan pada siswa.

Secara keseluruhan, penyuluhan implementasi menabung di SDN 1 Sumbon semoga dapat mencapai tujuan yang diharapkan dan memberikan dampak positif bagi para siswa. Diharapkan kebiasaan baik ini dapat terus berlanjut dan menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari mereka. Kami berkomitmen untuk terus memantau dan mendukung kegiatan menabung ini agar manfaatnya dapat dirasakan dalam jangka panjang.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Amirudin, & Mira Maya Sari. (2022). ANALISIS PADA PRODUK TABUNGAN IB HASANAH DI BANK SYARIAH KCP PLERED. *JSEF: Journal of Sharia Economics and Finance*, 1(1), 1–9. <https://doi.org/10.31943/jsef.v2i1.2>
- Anisa Dewi. (2025). Socialization of the Importance of Saving from an Early Age to Elementary School Students in Bongas Village, Indramayu Regency. *Annujum: Journal of Humaniora and Law*, 1(1), 33–42. Retrieved from <https://annujum.kjii.org/index.php/i/article/view/6>
- Himmawan, D. ., & Aulia, L. M. . (2024). Analisis Strategi Telemarketing dan Edukasi Kepada Masyarakat Terhadap Tabungan Haji Pascamerger pada Bank Syariah Indonesia KCP Jatibarang. *JSEF: Journal of Sharia Economics and Finance*, 3(2), 98–104. <https://doi.org/10.31943/jsef.v3i2.47>
- Himmawan, D. ., & Agniah, M. . (2023). ANALISIS STRATEGI PEMASARAN DALAM UPAYA MENINGKATKAN JUMLAH NASABAH TABUNGAN

PADA BANK SYARIAH INDONESIA KCP JATIBARANG INDRAMAYU.  
JSEF: Journal of Sharia Economics and Finance, 2(2), 69–79.  
<https://doi.org/10.31943/jsef.v2i2.35>

<http://repository.ubharajaya.ac.id/11227/1/262-544-2-PB.pdf>

<https://repository.unja.ac.id/18142/3/BAB%201.pdf>

Rosinta, R. ., Aly, A. D. ., & Sudrajat, I. . (2024). Strategi Marketing Produk Cicil Emas Pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Sudirman Indramayu. JSEF: Journal of Sharia Economics and Finance, 3(1), 31–38. <https://doi.org/10.31943/jsef.v3i1.37>

Sa'adah, H. ., & Rusydi, I. . (2023). PENGARUH PENGETAHUAN TENTANG PRODUK-PRODUK PERBANKAN SYARIAH TERHADAP MINAT MAHASISWA FAKULTAS AGAMA ISLAM MENJADI NASABAH DI BANK SYARIAH. JSEF: Journal of Sharia Economics and Finance, 2(2), 112–123. <https://doi.org/10.31943/jsef.v2i2.34>

Tatiek Setyorini. (2024). Application of E-Commerce in Improving UMKM Economic. Manajia: Journal of Education and Management, 2(2), 1–12. <https://doi.org/10.58355/manajia.v2i2.35>

**Lampiran: Dokumentasi Kegiatan**

